

PENERAPAN METODE CARD SORT PADA MATERI ASMAUL HUSNA AL-ALIM, AL-KHABIR, AS-SAMI, AL-BASHIR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS VII (TUJUH) DI SMP NEGERI 1 TOLANGOHULA

Sarintan Karim Thaib

SMP Negeri 1 Tolangohula

Email: Sarintanthaib30@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar PAI di kelas VII yang masih rendah, siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif. Keterbatasan media yang digunakan guru dan metode mengajar guru menjadi salah satu penyebabnya. Penerapan metode *card sort* diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam mata Pelajaran PAI materi Asmaul Husna *al-alim, al-khabir, as-sami, al-bashir*. Karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan permasalahan penelitian “Apakah metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tolangohula?”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolangohula yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata pada pra siklus sebesar 61 dengan persentase ketuntasan klasikal 45%, rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 75 dengan persentase ketuntasan klasikal 75% sedangkan rata-rata hasil belajar siswa siklus II sebesar 82,5 dengan persentase ketuntasan klasikal 100%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VII materi Asmaul Husna *al-alim, al-khabir, as-sami, al-bashir* di SMP Negeri 1 Tolangohula

Kata kunci: Metode *Card Sort*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak mendapatkan pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama serta menjadikan sebagai *way of the life* (jalan kehidupan) sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak mendapatkan pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama serta menjadikan sebagai *way of the life* (jalan kehidupan) sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat.¹ Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari Kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat penting berkenaan dengan pendidikan karakter sebagai tujuannya. Sebagai integrator maka PAI menghimpun kompetensi pengetahuan, sistem

nilai dan kompetensi keterampilan yang diaktualisasikan dalam sikap atau watak Islami. Adapun tujuan pendidikan Agama Islam yang diinginkan yaitu membuat kepribadian seseorang menjadi insan kamil dengan pola takwa, insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT.

Tujuan pendidikan Agama Islam sendiri diarahkan pada pencapaian tujuan yakni tujuan jangka panjang (tujuan umum/tujuan khusus) dan tujuan jangka pendek atau tujuan khusus, yaitu hasil penjabaran dari tujuan pendidikan jangka panjang atau tujuan hidup. Metode pendidikan Agama Islam menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri. Untuk itu menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan islam. Sebab metode pendidikan islam merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan sehingga segala jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut.

Pada nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester masih belum mencapai tingkat ketuntasan. Banyak faktor penyebab belum memaksimalnya prestasibelajar siswa. Melihat kendala dan masalah yang terjadi di sekolah tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan suatu kajian dalam bentuk PTK dengan judul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Materi Asmaul Husna al-alim, al-khabir, as-sami, al-bashir Melalui Metode Card Short di SMP Negeri 1 Tolangohula*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karenapenelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa siswi kelas VII SMP Negeri 1 Tolangohula dengan jumlah 25, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sumber data dalam penelitian ini di golongan menjadi dua yaitu: Data kualitatif adalah data yang diperoleh selama proses pembelajaranmelalui observasi pengamatan. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus. Pemberian tindakan pada siklus pertama didasarkan pada hasil refleksi awal. Berpedoman pada refleksi awal dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui tahapan/prosedur Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan atau Observasi, dan Analisis serta Refleksi. Modelpenelitian tindakan kelas dapat digambarkan melalui bagan dibawah ini



HASIL PENELITIAN

Pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna *al-alim, al-khabir, as-sami, al-bashir*, peneliti menggunakan metode ceramah yaitu hanya berfokus pada guru. Selama ini kegiatan hanya menggunakan buku sebagai media dan bahan ajar. Hasil dari kegiatan prasiklus, banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hasil belajar siswa masih sangat kurang atau belum memuaskan, itu bisa dilihat dari tabel 4.1 dimana siswa yang memperoleh nilai 30 sebanyak 2 orang atau 10%, siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 3 orang atau 15%, siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 2 orang atau 10%, siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 4 orang atau 20%, siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 4 orang atau 20%, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 3 orang atau 15%, siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 2 orang atau 10%, dan siswa yang memperoleh nilai 100 tidak ada.

Dari hasil penilaian tes formatif yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 9 anak yang memenuhi KKM dan yang lainnya belum mendapat nilai yang memenuhi KKM. Di bawah ini penulis sajikan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan data yang didapatkan terdapat 45% yang baru tuntas dalam pembelajaran dan 55% siswa yang belum tuntas, mereka mendapatkan nilai yang belum mencapai KKM yaitu 70, untuk itu peneliti akan melaksanakan siklus di kelas dengan melaksanakan pembelajaran Asmaul Husna *al-alim, al-khabir, as-sami, al-bashir* dengan menggunakan metode *card sort*, diharapkan siswa akan lebih tertarik, semangat belajar dan aktif serta mendapatkan nilai yang memuaskan dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), belajar dari kekurangan selama pra siklus, peneliti akan menyempurnakan proses pembelajaran pada siklus I.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborator selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran tetapi jumlahnya sedikit. Dari hasil pengamatan yang dilakukan guru sebagai peneliti dibantu oleh kolaborator diperoleh data aktifitas siswa dan guru sebagai bentuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Aktifitas siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya pada guru	18	90 %	2	10 %
2	Menjawab pertanyaan guru	18	90 %	2	10 %
3	Memberikan pendapat	18	90 %	2	10 %
4	Memperhatikan guru	18	90 %	2	10 %

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat 19 siswa dari 25 siswa atau 90% yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, memberikan pendapat dan memperhatikan guru, sementara 2 siswa lainnya atau 10% tidak melakukan apa-apa berdasarkan aspek pengamatan.

Tabel 4.11

Hasil Observasi Guru pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan RPP	√	
2	Menyiapkan <i>card sort</i>	√	
3	Siswa diajak berdo`a sebelum belajar	√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
5	Memotivasi siswa	√	
6	Penggunaan metode <i>card sort</i> dalam proses pembelajaran	√	
7	Guru meminta siswa mencari pasangan kuis dengan jawabannya	√	
8	Siswa memegang setiap kartu beserta pasangannya dan membacakan hasilnya	√	

9	Guru melihat hasil kerja siswa dan memberi penjelasan	√	
10	Guru memberikan penguatan dan penekanan terhadap materi yang dipelajari	√	
11	Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
12	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa	√	
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	√	
14	Penutup atau do`a	√	

Dari data observasi di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus II ini guru telah melakukan seluruh skenario pembelajaran yang berarti bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul husna *Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami, Al-Bashir* menggunakan metode *card sort* di SMP Negeri 1 Tolangohula sukses dan berhasil dengan nilai evaluasi pencapaian anak rata-rata 82.5. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa dikatakan sudah berhasil dan memuaskan serta sudah sesuai dengan nilai yang diharapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, maka tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Peningkatan Hasil Tes Belajar di SMP Negeri 1 Tolangohula pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul husna *Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami, Al-Bashir* pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	KKM	Ket
1	Hasim Galdes	60	80	90	70	Tuntas
2	Mifta Hamid	60	70	70	70	Tuntas
3	Suciyati Kai	30	50	70	70	Tuntas
4	Maimun Mustapa	60	70	80	70	Tuntas
5	Cinta Mustapa	90	100	100	70	Tuntas
6	Randa Palai	80	90	90	70	Tuntas
7	Cinta Mustapa	40	60	70	70	Tuntas
8	Firman Palai	30	50	70	70	Tuntas
9	Nita Mustapa	60	80	90	70	Tuntas

10	Rabia Rauf	80	90	90	70	Tuntas
11	Alisya Putri Gani	80	80	80	70	Tuntas
12	Aisa Sawal	50	70	70	70	Tuntas
13	M. Naji Naja	50	70	80	70	Tuntas
14	Fadila Walbaka	70	80	80	70	Tuntas
15	Aidil Ontalu	70	80	80	70	Tuntas
16	Akmal Ismail	70	80	100	70	Tuntas
17	Sahrul Hilahapa	40	60	70	70	Tuntas
18	Sandi Daud	90	100	100	70	Tuntas
19	Awal Ismail	70	80	90	70	Tuntas
20	Riski Ali	40	60	80	70	Tuntas
21	Dimas Laimo	40	60	70	70	Tuntas
22	Affan Toonau	70	80	80	70	Tuntas
23	Ishak Ismail	80	90	90	70	Tuntas
24	Najla Mantali	30	50	70	70	Tuntas
Jumlah		1.220	1.500	1.650		
Nilai Rata-rata		61	75	82.5		
Nilai Tertinggi		90	100	100		
Nilai Terendah		30	50	70		

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari setiap siklus mengalami peningkatan secara klasikal maupun individual. Pada pra siklus total nilai hanya 1.220 atau rata-rata 61, sementara pada siklus I total nilai 1.500 atau nilai rata-rata 75, sedangkan pada siklus II total nilai 1.650 atau nilai rata-ratanya mencapai 82.5. Selanjutnya peningkatan dapat juga dilihat dari nilai ketuntasan siswa baik secara individu atau klasikal yaitu :

Tabel 4.13

Data Rekapitulasi Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar di SMP Negeri 1 Tolangohula pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul husna *Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami Al-Bashir* pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

Jumlah Siswa			Keterangan
Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
11	5	-	Tidak Tuntas

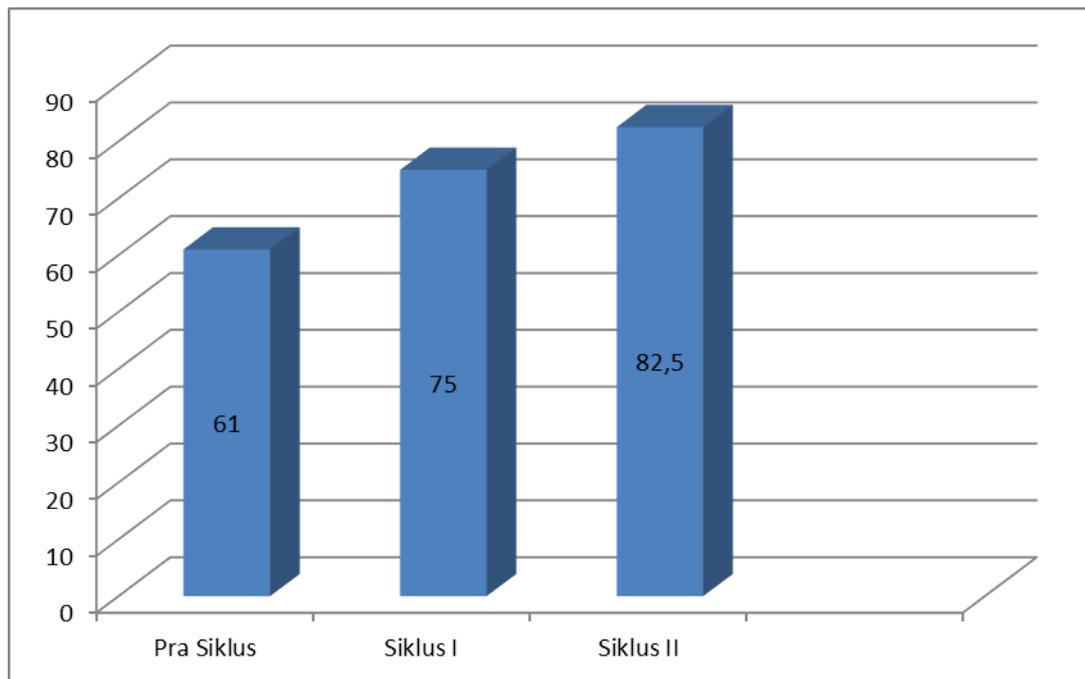
9	15	20	Tuntas
---	----	----	--------

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan atas nilai ketuntasan dari pra siklus, siklus I, siklus II. Pada pra siklus yang tuntas sebanyak 9 siswa, pada siklus I yang tuntas sebanyak 15 siswa, pada siklus II sudah tuntas semua sebanyak 20 siswa. Kemudian pada prasiklus berjumlah sebanyak 11 siswa yang tidak tuntas, siklus I berjumlah sebanyak 5 siswa yang tidak tuntas dan pada siklus II sudah tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan data tabel penelitian dari pelaksanaan pra siklus sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai dilihat dari nilai rata-rata, dimana pada keadaan pra siklus nilai rata-rata berjumlah 61, hasil perbaikan siklus I menjadi 75 dan pada siklus II meningkat menjadi 82.5. Sebagaimana dapat dilihat dari grafik berikut ini :

Grafik 4.4

Data Rekapitulasi
Peningkatan Nilai Rata-Rata
Pra siklus, Siklus I dan
Siklus II



Dari beberapa data, tabel dan grafik peningkatan yang diuraikan di atas dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul husna *Al- Alim, Al-Khabir, As-Sami Al-Bashir* di SMP Negeri 1 Tolangohula Tahun Pelajaran 2024/2025. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes dan banyaknya siklus perbaikan dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatnya nilai rata-rata ulangan harian

siswa dan persentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru benar-benar tepat dan dapat mengatasi persoalan yang selama ini menjadi persoalan serius di kelas tempat penulis bertugas. Dan menurut penulis masalah hasil belajar tidak hanya dialami satu atau dua guru saja tetapi juga dialami guru dibanyak sekolah. Oleh karena itu setelah mengetahui persoalan di kelas, maka guru harus cepat mencari penyebab dan mencari solusinya.

Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan siswa dalam belajar merupakan suatu dampak atau akibat dari menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan guru sudah sangat tepat dan harus dipertahankan dan dilatih terus menerus dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa dengan metode *card sort*, materi Asmaul husna *Al- Alim, Al-Khabir, As-Sami Al-Bashir* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh siswa selama kegiatan perbaikan pembelajaran yaitu pada pra siklus, kondisi hasil belajar siswa belum memuaskan baru terdapat 45% atau 14 orang siswa yang baru tuntas dalam pembelajaran dan sisanya 11 orang atau sekitar 55% siswa yang belum tuntas. Sehingga dilanjutkan perbaikan-perbaikan dengan menjelaskan dan menggunakan langkah- langkah pembelajaran dengan metode *card sort*. Pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik, dimana ada 20 orang siswa atau sekitar 75% yang tuntas dalam pembelajaran dan sisanya 5 orang siswa atau sekitar 25% siswa yang belum tuntas. Pada siklus II ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimana terdapat 24 orang siswa atau 100% yang tuntas dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tolangohula.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003, Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003), Jakarta : Sinar Grafika.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Ashar, 2002, Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Bernadib, Sutari Imam, 1987, Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, Yogyakarta : FIP IKIP.
- Chaplin, J.P, 1981, Kamus Lengkap Psikologi, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Surabaya : Usana Offset Printing.
- Hadi, Sutrisno, 2004, Metodologi Research 3, Yogyakarta : Andi Offset. , 1994, Statistik 2, Yogyakarta : Andi Offset.

- Kusmayadi, Ismail Kusmayadi, 2010, *Jadi Guru Profesional Itu Mudah*, Jakarta : Tiga Kelana.
- Muhaimin, 2003, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Mustaqim, 2001, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Nasution, S., 2000, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Poerwodarminta, W.J.S, 1982, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Suryabrata, Sumadi, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin, 2010, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja GrafindoPersada.
- Walgito, Bimo, 1989, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit F. Psikologi UGM.
- Wijaya, 1992, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung : Nine Karya Jaya.